

K. Sistem Informasi

1. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi yang dikelola Prodi meliputi sistem informasi tatap muka, cetak, dan elektronik. Ketiga sistem informasi ini diperlukan untuk membahas dan/atau mensosialisasikan kebijakan Prodi, menampung saran dan kritik, serta melakukan pertukaran informasi.

Sistem tatap muka direalisasikan melalui berbagai pertemuan rutin maupun insidental, baik dosen, staf administrasi, mahasiswa, maupun masyarakat luas. Pertemuan dengan dosen dan staf administrasi dilakukan untuk membahas berbagai isu yang terkait dengan kepentingan Prodi. Pertemuan dengan mahasiswa juga dilakukan untuk membahas berbagai isu yang terkait dengan kepentingan Prodi dan mahasiswa. Pertemuan dengan masyarakat luas dilakukan untuk membahas berbagai isu di masyarakat yang terkait dengan Prodi, seperti penerapan kurikulum baru.

Prodi juga mengembangkan sistem informasi cetak dalam bentuk surat-menyurat, dokumentasi hasil penelitian, dan jurnal. Surat yang dikeluarkan oleh Prodi dapat berbentuk surat undangan, surat tugas, surat permohonan, surat ijin, atau surat pemberitahuan. Dokumentasi hasil penelitian berisi laporan penelitian yang telah dilakukan dosen. Ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh dosen yang telah melaksanakan kegiatan penelitian.

Selain itu, Prodi juga menerbitkan jurnal ilmiah *Artikulasi*, yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Sampai saat ini *Artikulasi* telah terbit empat nomor. *Artikulasi* menerbitkan hasil penelitian dan pemikiran para dosen dan guru dari dalam dan luar Prodi yang berkaitan dengan tema jurnal, yaitu linguistik, sastra, dan pengajarannya.

Prodi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan sistem informasi elektronik yang dikelola oleh UPI. Rencana strategis UPI untuk memberdayakan pembelajaran yang terpadu dengan dukungan layanan sistem informasi elektronik telah disadari dan dimanfaatkan oleh Prodi. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya silabus *on-line*, *e-learning*, *e-books/e-journals*, dan pembelajaran berbasis multimedia. Untuk mendukung pelaksanaan program ini, Prodi bekerja sama dengan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

(BAAK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) UPI-net yang bertindak sebagai perancang program dan penyedia sejumlah komputer untuk mengaksesnya.

Tambahan pula, melalui program SP4, Prodi telah dan sedang mengembangkan sistem informasi akademik dan website Prodi yang berbasis pada portal <http://www.upi.edu>. Program tersebut didukung oleh ketersediaan 7 unit komputer multimedia yang tersambung dengan layanan internet dan 4 unit komputer standar pentium 4. Program tersebut disiapkan untuk dapat digunakan oleh berbagai kalangan (*civitas akademica* dan masyarakat) mulai tahun akademik 2006/2007.

Pada tataran UPI, jaringan intranet sudah terpasang ke seluruh fakultas. Fasilitas tersebut meliputi penyiapan *gateway* ITB, pembuatan jaringan di dalam kampus, pengembangan *homepage* UPI, koneksi internet ke fakultas dan lembaga, dan pengembangan desain sistem teknologi informasi.

Fasilitas internet dalam bentuk *email account* memberikan peluang kepada seluruh *civitas akademica* UPI untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Mahasiswa dan dosen juga dapat memperoleh berita dari portal berita UPI pada *website* <http://www.upi.edu>. Dalam *website* ini terdapat silabus *on-line* yang menjadi panduan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dan orang tua dapat memantau silabus *on-line* tersebut demi terjalinnya hubungan yang serasi dan kontrol yang baik di antara universitas, masyarakat, dan dunia. *E-learning* dimanfaatkan oleh sebagian dosen untuk proses pembelajaran pada mata kuliah Menulis dan Editing. *E-books/E-journals* dalam kapasitas tertentu dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Pembelajaran dengan multimedia sedang dikembangkan dalam bentuk pembuatan bahan ajar yang menarik.

2. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana, dan Prasarana Pendukung untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Sistem informasi Prodi mendapat porsi yang cukup memadai. Untuk sistem informasi tatap muka, Prodi memiliki sumber daya yang handal, yang bahkan sering diminta oleh berbagai lembaga sebagai nara sumber atau tenaga ahli, didukung oleh fasilitas yang cukup, seperti piranti komputer dan ruangan.

Untuk sistem informasi cetak, Prodi memiliki sumber daya yang dapat berfungsi dengan baik, sebagai penulis, editor, redaktur, video-editor, bahkan mitra bestari. Aktivitas sumber daya ini didukung oleh ketersediaan fasilitas yang cukup memadai, seperti komputer multimedia, kamera ukuran besar dan kecil, *scanner*, printer berbagai tipe, dan ruangan.

Untuk sistem informasi elektronik, Prodi memiliki sumber daya yang dapat berfungsi dengan baik sebagai pengelola informasi. Untuk mendukung aktivitas ini, Prodi memiliki 11 unit komputer yang dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya (printer, *scanner*, dll.) yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan sistem informasi.

Selanjutnya, sumber daya Prodi ini dibantu oleh sumber daya universitas (UPI-net) dalam pengelolaan informasi lebih lanjut. UPI-net juga menyediakan ruangan dan sejumlah perangkat komputer yang dapat dimanfaatkan baik oleh dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi. Sistem informasi UPI direncanakan dapat melayani 25% *civitas akademica* dan tenaga administrasi universitas, 25% mahasiswa dan dosen, dan 75% layanan data informasi (Renstra, 2006-2010).

3. Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi yang dipergunakan oleh Prodi selama ini dirasa telah efektif dan efisien. Informasi tatap muka dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Sistem informasi cetak juga dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan keperluan. Sistem informasi elektronik telah mendukung aktivitas tridarma dosen.

Khusus tentang sistem administrasi akademik, UPI telah mampu mengelola data kemahasiswaan, ketenagaan, dan administrasi akademik secara komputerisasi. Prodi telah memanfaatkan sistem informasi tersebut untuk berbagai kepentingan seperti pengelolaan nilai dan kontrak kredit mahasiswa. Efektivitas dan efisiensi sistem informasi ini terus-menerus ditingkatkan melalui pengembangan sistem informasi terpadu antara Prodi, UPT Pusat Komputer, dan UPI-net. Sistem informasi terpadu ini memudahkan akses dan pengelolaan data sehingga meningkatkan efisiensi.

Untuk pengembangan pembelajaran dengan sistem informasi mutakhir, UPI telah menjalin kerja sama dengan PT Telkom dan telah dirasakan manfaatnya oleh Prodi. Namun, efektivitas pelayanan sistem informasi ini belum maksimal mengingat rasio mahasiswa dengan sarana sistem informasi mutakhir belum memadai. Selama ini kegiatan akademik program studi masih banyak memanfaatkan sistem informasi di UPI-net karena pengembangan sistem informasi untuk program studi belum menutupi kebutuhan akademik mahasiswa.

Pengembangan sistem jaringan akan terus dikembangkan. Saat ini sistem informasi UPI sedang mengembangkan pembelajaran dengan sistem *tele-conference* yang efisien agar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di seluruh program studi.

4. Keberadaan dan Pemanfaatan *On-Campus Connectivity Devices*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memanfaatkan fasilitas sistem informasi yang dikelola oleh Pusat Komputer yang menunjang pelayanan akademik dan umum. Layanan akademik di UPI seperti pengisian data awal mahasiswa, kontrak mata kuliah, daftar hadir mahasiswa, serta pengelolaan nilai sudah hampir seluruhnya terkomputerisasi (*Data UPI, 1954-2004*).

Selanjutnya, Prodi telah memanfaatkan jaringan dalam kampus yang dikendalikan oleh UPI-net untuk kepentingan akses global dan lokal kampus dengan sistem Local Area Network (LAN). Untuk keperluan ini, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki 10 unit komputer yang memiliki kapasitas untuk memanfaatkan sistem informasi terhubung tersebut.

5. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices (Internet)*

Sesuai dengan rencana strategis UPI 2006-2010, pada kurun waktu tersebut UPI berencana untuk memperluas penggunaan infrastruktur ICT, menyempurnakan sistem informasi manajemen yang lengkap, akurat dan mutakhir, meningkatkan kapasitas dan fungsi UPI-net, mengembangkan *e-learning* dan *e-library*, mengembangkan

e-management baik dalam bidang akademik dan non-akademik, serta mengembangkan perpustakaan berbasis ICT.

Prodi telah memanfaatkan fasilitas tersebut, terutama jaringan internet dan *e-learning*. Ini dapat teridentifikasi dari penugasan bagi siswa untuk mencari informasi dan data melalui jaringan internet dan komunikasi virtual terutama dalam mata kuliah menulis dan editing. Menurut laporan dosen terkait, terdeteksi digunakannya teknologi internet oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Tampaknya ini terkait dengan penambahan jam layanan UPI-net. Sekarang layanan internet kampus mulai dari pukul 8.00-24.00 setiap hari Senin-Sabtu.

Tabel K.1
Deskripsi SWOT Komponen Sistem Informasi

Kekuatan (<i>Strength</i>)
Pendataan dengan memakai sistem komputerisasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data akademik. Selain itu, pemanfaatan <i>Global Connectivity Devices</i> dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Kurangnya koordinasi antara dosen dan manajemen staf akademik menghambat pengolahan dan pengelolaan data. Kemudian, kurangnya kecakapan dosen dan siswa dalam memanfaatkan layanan pembelajaran dengan sistem informasi mutakhir dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi kerja sistem informasi.
Peluang (<i>Opportunities</i>)
Memaksimalkan fungsi sistem informasi untuk kegiatan administratif dan akademik merupakan peluang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
Ancaman (<i>Threats</i>)
Ketidakkuratan data awal yang dimasukkan ke dalam sistem dan kurangnya pengamanan terhadap sistem menjadi salah satu unsur yang menurunkan kehandalan sistem informasi yang sedang dikembangkan.